

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Maret 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Maret 2021		31 Desember 2021	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		27,338,212		26,293,219
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,898	145	3,378	169
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,577,055	157,705	1,423,021	142,302
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	29,456,379	7,184,151	29,825,676	7,283,874
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,576,691	2,544,043	4,094,343	2,893,485
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,541	3,541	2,278	2,278
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,436,278	603,697	5,285,341	617,196
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	7,481,485	296,590	7,290,687	293,035
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	497,233	497,233	264,249	264,249
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		11,287,106		11,496,588
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	632,839	539,406	689,318	506,030
10	Arus kas masuk lainnya	311,183	158,705	146,774	79,728
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	944,022	698,111	836,092	585,759
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		27,338,212		26,293,219
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,588,995		10,910,829
14	LCR (%)		258.18%		240.98%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Maret 2022

Analisis
Persentase LCR triwulanan I 2022 naik 17,20% dari triwulan IV 2021 menjadi 258,18%, dengan total rata-rata HQLA untuk triwulan I adalah Rp 27.338 miliar naik 3,97% dan Net Cash Outflows adalah Rp 10.589 miliar turun 2,95% dari periode triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> dan <i>Swap</i>. <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i>. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.5.228 miliar yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Maret 2022 adalah Rp 8.923 miliar dengan persentase CAR 45,31%. Persentase LCR untuk triwulan I 2022 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.